

Pelatihan Make Up Pada Siswi Kelas XII SMK Citra Nusantara Klaten

Arnes Anandita¹, Wahyu Ari Indriastuti²

^{1,2} Akademi Pariwisata Mandala Bhakti Surakarta

E-mail: arnesanandita@gmail.com¹, wahyuariindriastuti@gmail.com²

Correspondence author: arnesanandita@gmail.com¹

Article History:

Received: Mei 2023

Revised: Mei 2023

Accepted: Juni 2023

Abstract: Pelatihan make up pada siswi kelas XII SMK Citra Nusantara Klaten. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan agar para siswa mampu untuk ber make up yang baik dan menyenangkan untuk dilihat. Pelatihan ini secara khusus adalah mempersiapkan para siswi untuk belajar daily make up, dan make up flawless. Dengan demikian diharapkan para siswa kedepan setelah lulus bisa berdandan dengan baik dan siap untuk melamar pekerjaan dana atau bekerja sehingga menimbulkan rasa percaya diri. Diharapkan pula ketika siswi memiliki tampilan make up yang baik dan rasa percaya diri yang tinggi akan membantu dalam memberikan dampak positif apapun situasinya.

Pelatihan ini diadakan selama 3 hari. Para siswi sangat terlihat antusias dalam mengikuti proses pelatihan yang dilakukan. Beberapa siswi masih enggan dan malu-malu dalam bermake up dan perlu di motivasi lebih agar lebih berani dalam menggunakan make up dengan baik dan benar sehingga peserta akan terlihat cantik dan enak dipandang.

Keywords: *inovasi, make up, pelatihan*

Pendahuluan

Salah satu lembaga yang mempunyai peranan besar dalam mendukung terciptanya calon tenaga kerja adalah dunia Pendidikan, mengingat perannya yang sangat vital dalam mempersiapkan calon-calon tenaga kerja untuk menghadapi persaingan di duania kerja yang semakin ketat. Selain kompetensi dan keahlian khuus, penampilan juga menjadi salah satu hal yang penting untuk meningkatkan rasa percaya diri. Perempuan secara kodrati mengenal dan berhias sebagai bentuk aktualisasi diri untuk tampil sebaik-baiknya, sehingga melalui tata rias akan diperoleh kesan cantik jika dilakukan baik dan secara tepat tanpa operasi, diet, dan olah raga (Britton, 2012; Windiyati, 2019).

Pelatihan make up yang diberikan bertujuan agar para siswi mampu untuk mempercantik diri, baik itu daily make up, make up flawless, dimana hal ini bertujuan agar para siswi mahir dalam dalam menggunakan berbagai macam jenis kosmetik, sekaligus menambah wawasan dan kepercayaan diri siswi. Pelatihan ini sangat baik karena dapat meningkatkan potensi siswi SMK Kesehatan Citra Nusantara dalam bidang kecantikan. Selain itu melalui pelatihan ini,

diharapkan bias melatih siswi agar kedepannya mampu menjadi seorang wirausahawan dibidang kecantikan dengan cara siswi konsisten untuk mengembangkan bakat yang ada pada diri masing-masing anak. Proses mendapatkan hasil make up yang bagus membutuhkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, ketelitian, keseriusan, kesabaran, rajin berlatih dan waktu yang cukup untuk merias (Andiyanto & Aju, 2006; Anggraini et al., 2017).

Dalam kegiatan pelatihan ini, para siswi diajarkan tentang bagaimana cara bermake up dengan baik dan benar, dengan mengikuti langkah-langkah secara detail yang diajarkan oleh pelatih. Pada awalnya para siswa memulai pelatihan dari membersihkan wajah menggunakan kosmetik sampai finishing yang bisa membuat tampilan wajah lebih menarik. Para siswa juga diajarkan bagaimana cara mempergunakan produk kosmetik dan alat make up secara benar dan tepat, sehingga dapat lebih mempercantik wajah dan membuat lebih percaya diri bertemu banyak orang di setiap harinya. Disamping itu, wanita lebih percaya diri ketika menggunakan make up (McCabe et al., 2020; Elianti, & Pinasti, 2018).

Hasil penelitian Richard menyatakan bahwa wanita usia 20 tahun kebawah tampak lebih tua jika memakai make up, hal ini bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan mereka tentang karakteristik tata rias. Hal ini tentunya menjadi perhatian khusus, dikarenakan mayoritas tujuan para siswi yang bersekolah, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan adalah memperoleh ilmu baik praktik maupun teori yang nantinya ketika lulus bisa di aplikasikan di dunia kerja. Apalagi mayoritas setelah lulus para siswi mempunyai keinginan untuk langsung bekerja. Harapannya pula melalui pelatihan ini para siswa lebih percaya diri dalam menghadapi interview kerja karena sudah mampu memperbaiki tampilan diri dengan baik dan tepat melalui make up.

Metode

Metode Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan melalui praktek merias wajah secara langsung. Metode ini mengintegrasikan pembelajaran ke dalam kegiatan pengabdian masyarakat (Afandi et al. 2022). Kegiatan ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan dilakukan dengan mengkomunikasikan kegiatan bersama dengan pihak SMK Citra Nusantara. Penggalan masalah dilakukan dan diperoleh permasalahan dalam hal menurunnya tingkat kepercayaan diri siswa dalam menghadapi dunia kerja, dimana mereka merasa belum pandai untuk merias wajah. Pengabdi selaku Dosen mempersiapkan materi terkait dengan pelaksanaan pelatihan daily make up, dan make up flawless pada siswi kelas XII SMK Citra Nusantara sebanyak 50 siswi.
2. Pelaksanaan pengabdian Masyarakat melalui pelatihan teknik daily make up, dan make up flawless dilaksanakan pada 3 – 5 Maret 2022 di Kampus Akademi Pariwisata Mandala Bhakti Surakarta sejumlah 50 Peserta
3. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui pembagian kuesioner sebelum dan setelah pelatihan. Evaluasi untuk mengidentifikasi keberhasilan pelatihan yang telah dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat diikuti oleh 50 sisiwi kelas XII dari SMK Citra Nusantara Klaten. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, tim pengabdian melakukan survey ke lokasi dan mengurus izin kegiatan kepada kepala sekolah, Pengurusan izin dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat melalui kepala sekolah, yakni bapak Prianto, S.Kom.,MM.

Selanjutnya menentukan waktu kegiatan sesuai kesepakatan dengan waktu yang tersedia dan kesiapan anak-anak untuk berlatih daily make up, dan make up flawless. Selanjutnya tim pengabdian menyiapkan semua keperluan untuk kegiatan ini baik materi sosialisasi dan alat-alat yang diperlukan berupa foundation, bedak tabur, bedak padat, eye shadow, blush on, pensil alis, dan sebagainya. Alat, bahan dan kosmetik yang dibawa peserta pelatihan disajikan pada saat kegiatan.

Tabel 1
Pengetahuan Peserta Sebelum Mengikuti Pelatihan

Aspek	Mengetahui	Belum Mengetahui
Pengetahuan alat dan bahan dalam bermake up	70%	30%
Pengetahuan grooming	65%	35%
Pengetahuan cara membersihkan wajah	70%	30%
Pengetahuan teknik memakai foundation	60%	40%
Pengetahuan Teknik membentuk alis dan make up wajah	60%	40%

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan sambutan dan pembuka yang dilakukan oleh ibu Arnes Anandita, S.Pd.,MM., selaku ketua dari kegiatan ini. Kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi Pengetahuan teknik daily make up, dan make up flawless yang dilakukan oleh Dra. Wahyu Ari Indriastuti, M.Par.,M.Pd.

Materi yang diberikan yaitu tentang daily make up, dan make up flawless yang kedepan ilmu yang di dapat bisa mereka gunakan untuk persiapan melamar pekerjaan dan pada saat bekerja.

Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah yaitu metode penerangan dan penuturan yang dilakukan secara lisan yang dilakukan dihadapan peserta kegiatan (Annisa' et al., 2018). Pada saat penyampaian materi, diselipkan kegiatan tanya jawab dengan peserta agar suasana lebih hidup sehingga peserta semangat dalam mengikuti kegiatan ini. Selesai pemberian materi, dilanjutkan dengan kegiatan demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mempresentasikan barang, kejadian, aturan dan urutan kegiatan baik dilakukan secara langsung maupun menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan (Dede et al., 2018).



Gambar 1 proses pelatihan teknik *daily make up*, dan *make up flawless*.

Pada kegiatan ini materi dan demontrasi disajikan pada Pada kegiatan ini, peserta terlihat sangat antusias, hal ini ditunjukkan dengan keseriusan mereka dalam menyimak materi, praktek dan demontrasi, serta banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada tim pengabdi terkait dengan teknik *daily make up*, dan *make up flawless*.

Tabel 2

Metode, materi dan estimasi waktu pelatihan

Pertemuan	Materi Ajar	Waktu	Alat/bahan/sumber ajar	Kegiatan
Ke-1	- pengenalan grooming dan alat-alat serta bahan untuk make up. - teknik membersihkan wajah dan memakai foundation - teknik membentuk alis - teknik make up	360 '	Modul	ceramah
		360 '	Alat dan bahan make up	demons-trasi
		360 '	Alat dan bahan make up	demonstrasi
		360 '	Alat dan bahan make up	demonstrasi

Pertemuan	Materi Ajar	Waktu	Alat/bahan/sumber ajar	Kegiatan
Ke-2	- Pengetahuan teknik <i>daily make up</i> , dan <i>make up flawless</i>	360 '	Alat dan bahan make up	Praktek dan tanya jawab
Ke-3	- Make up <i>daily make up</i> , dan <i>make up flawless</i> .	360 '	Alat dan bahan make up	Praktek dan tanya jawab

Selesai memberikan pelatihan, tahap selanjutnya adalah evaluasi. Pada evaluasi yang pertama tim pengabdian ingin mengetahui apakah para peserta mempraktikkan kembali pengetahuan dan keterampilan bermake up. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan cara diskusi terkait tata rias wajah khususnya *daily make up*, dan *make up flawless* dan diketahui ada beberapa peserta yang masih mengalami kesulitan dalam membuat alis. Secara bentuk masih belum sama kanan dan kirinya juga memakan waktu yang lumayan lama.

Kemudian peserta diberikan arahan agar lebih banyak berlatih agar lebih luwes dan hasilnya sesuai yang diharapkan. Evaluasi yang berikutnya sudah menunjukkan hasil peserta sudah jauh lebih percaya diri dalam bermake up dan untuk tampilan alisnya sudah simetris / sama kanan dan kirinya, sehingga tampil lebih baik, dan lebih enak dilihat.

Tabel 3
Pengetahuan Peserta Sesudah Mengikuti Pelatihan

Aspek	Mengetahui	Belum Mengetahui
Pengetahuan alat dan bahan dalam bermake up	92%	8%
Pengetahuan grooming	91%	11%
Pengetahuan cara membersihkan wajah	95%	5%
Pengetahuan teknik memakai foundation	94%	6%
Pengetahuan teknik <i>daily make up</i> , dan <i>make up flawless</i>	90%	10%





Gambar 2 Hasil Pelatihan *daily make up*, dan *make up flawless*

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi sisiwi kelas XII dari SMK Citra Nusantara karena dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merias wajah yang mereka miliki sekarang, mereka dapat merias wajah secara mandiri ketika bekerja, ada event maupun ssat melamar kerja. Kegiatan pengabdian ini sangat memberikan manfaat khususnya bagi sisiwi kelas XII dari SMK Citra Nusantara, melalui pelatihan ini mereka mampu melakukan tata rias wajah khususnya *daily make up*, dan *make up flawless*. Bahkan ada beberapa peserta yang menyatakan ingin lebih serius mendalami dunia tata kecantikan. Artinya melalui pelatihan ini dapat memberikan mereka inspirasi bahwa dunia tata kecantikan dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan bagi mereka yang tekun (Pambudi & Rohmawati, 2022).

Pekerjaan sebagai perias saat ini memiliki pasar yang luas dan bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan (Chung, 2014). Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. peserta mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam merias wajah khususnya *daily make up*, dan *make up flawless*;
2. meningkatkan kreatifitas peserta dalam *daily make up*, dan *make up flawless*;
3. dengan keterampilan yang dimiliki peserta memiliki tampilan *make up* yang baik dan rasa percaya diri yang tinggi akan membantu dalam memberikan dampak positif apapun situasinya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar karena beberapa faktor yaitu:

1. Kesungguhan peserta dalam belajar dalam merias wajah khususnya *daily make up*, dan *make up flawless*;
2. Semangat dari para peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan dalam merias wajah khususnya *daily make up*, dan *make up flawless* dari awal sampai akhir;

3. Adanya rasa ingin tahu yang tinggi pada dunia tata rias, sehingga mereka antusias selama kegiatan pengabdian berlangsung.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan Pelatihan make up pada siswi kelas XII SMK Citra Nusantara Klaten telah berjalan lancar. Para peserta pelatihan semuanya sangat antusias terhadap kegiatan pelatihan ini. Hal ini dapat ditunjukkan dengan antusiasme peserta saat pelatihan berlangsung, banyaknya pertanyaan yang diajukan, serta kemauan mereka untuk menghadiri kegiatan ini. Dari hasil praktik dapat dilihat mereka mampu untuk ber make up yang baik dan menyenangkan untuk dilihat. Pelatihan ini secara khusus adalah mempersiapkan para siswi untuk belajar daily make up, dan make up flawless. Dengan demikian diharapkan para siswa kedepan setelah lulus bisa berdandan dengan baik dan siap untuk melamar pekerjaan dan atau bekerja sehingga menimbulkan rasa percaya diri. Diharapkan pula ketika siswi memiliki tampilan make up yang baik dan rasa percaya diri yang tinggi akan membantu dalam memberikan dampak positif apapun situasinya. Beberapa siswi masih enggan dan malu-malu dalam bermake up dan perlu di motivasi lebih agar lebih berani dalam menggunakan make up dengan baik dan benar sehingga peserta akan terlihat cantik dan enak dipandang.

Pengakuan/Acknowledgements

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Akademi Pariwisata Mandala Bhakti Surakarta yang telah mendanai kegiatan ini. Kepala Sekolah SMK Citra Nusantara, Bapak Prianto, S.Kom.,MM yang telah memberikan izin sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana.

Daftar Referensi

- Andiyanto, & Aju Isnı Karım. 2006. *The make over rahasia rias wajah sempurna*. Gramedia Pustaka Utama.
- Anggraini, A. W., Dwiyanı, S., & PSDM, M. 2017. *Penerapan Video Tutorial Make Up Pada Pelatihan Make Up Foto Casual di CV. Indo Creative Entertainment*. *Jurnal Tata Rias*, 6(1), 99-107.
- Britton, A. M. 2012. *The Beauty Industry's Influence on Women in Society [Thesis]*. University of New Hampshire.
- Chung, K.-Y. 2014. *Effect of facial makeup style recommendation on visual sensibility*. *Multimedia Tools and Applications*, 71(2), 843–853. <https://doi.org/10.1007/s11042-013-1355-6>
- Dede Salim Nahdi, Devi Afriyuni Yonanda, & Nurul Fauziah Agustin. 2018. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i2.1050>
- Elianti, L. D., & Pinasti, V. I. S. 2018. *Makna Penggunaan Make Up Sebagai Identitas Diri (Studi Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta)*. *E-Societas*, 7(3)